



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dari Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan, Risiko Kegagalan (*Default Risk*) dan Kesempatan Bertumbuh secara parsial maupun secara simultan terhadap Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient*) pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Persistensi Laba berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Maka diambil kesimpulan hipotesis pertama diterima.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Maka diambil kesimpulan hipotesis kedua diterima.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Risiko Kegagalan berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*. Maka diambil kesimpulan hipotesis ketiga diterima.
4. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kesempatan Bertumbuh tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Maka diambil kesimpulan hipotesis keempat ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Secara simultan menunjukkan bahwa Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan, Risiko Kegagalan (*Default Risk*) dan Kesempatan Bertumbuh berpengaruh signifikan terhadap Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient*).

6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0.222612 atau 22.26%. Hal ini berarti menunjukkan hanya kontribusi 22.26% dari variabel persistensi laba, ukuran perusahaan, risiko kegagalan dan kesempatan bertumbuh terhadap *earnings response coefficient*. Sedangkan sisanya 77,74% di jelaskan oleh variabel diluar variabel independen yang digunakan, misalnya variabel profitabilitas, risiko sistematis, struktur modal dan variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, tidak hanya dalam waktu 5 tahun, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih akurat dan diharapkan menggunakan sampel penelitian dari berbagai jenis perusahaan atau industry. Karena dengan tidak terfokus pada satu jenis perusahaan atau industri, diharapkan dapat memperoleh koefisien yang mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dalam perhitungan Koefisien Respon Laba (ERC) dapat menggunakan laba operasi maupun laba kotor, karena kedua laba tersebut memiliki nilai nominal yang lebih besar yang kemungkinan

memiliki hubungan lebih besar dengan *abnormal return*nya sehingga hasilnya bisa lebih valid dan pengukuran *unexpected earnings* (UE) sebagai indikator untuk menghasilkan ERC, dapat menggunakan beberapa pengukuran selain *earnings* perusahaan, misalnya laba operasi dan EPS.

Perlu pengembangan variabel lain yang mempengaruhi ERC pada pengujian mendatang bisa menggunakan ukuran lain untuk menguji sensitivitas seperti mempertimbangkan *corporate governance*, variabel *free cashflow*, rasio pembayaran deviden, *capital expenditure* dan lain-lain.

Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel Kualitas Laba sebagai variabel dependennya. Karena Koefisien Respon Laba (ERC) hanya merupakan alat digunakan untuk mengukur Kualitas Laba dan masih banyak lagi alat ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas laba bukan Koefisien Respon Laba (ERC) saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.